

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Hewan kesayangan merupakan hewan yang sangat menguntungkan untuk dikembangbiakkan dengan berbagai tujuan dan dapat memberikan kebahagiaan pada manusia (Kartika *et al.* 2020). Anjing, kucing, dan kelinci adalah beberapa contoh dari hewan kesayangan. Pemeliharaan hewan kesayangan harus memenuhi kaidah kesejahteraan hewan. Salah satunya isi dari kaidah kesejahteraan hewan yaitu bebas dari rasa sakit, luka dan penyakit sehingga kondisi kesehatan hewan kesayangan harus diperhatikan (OIE 2004) dalam (Kusuma 2019). Salah satu penyakit yang sering menginfeksi hewan kesayangan adalah penyakit yang disebabkan oleh infestasi ektoparasit.

Ektoparasit merupakan organisme yang hidup di luar tubuh dan sebagian besar dari hidupnya merugikan induk semang yang ditumpanginya (Rifaldi 2017 dan Hadi *et al.* 2018). Berbagai macam ektoparasit yang dapat menyerang hewan kesayangan salah satu centohnya seperti tungau telinga Jenis tungau telinga yang sering menginfeksi hewan kesayangan yaitu *Otodectes cynotis. Otodectes cynotis* juga dapat menyerang hewan lain seperti tubah, musang, dan karnivora lainnya (Kamarudin *et al.* 2017).

Prevalensi *Otodectes cynotis* pada hewan kesayangan yang pernah didata di daerah Pekan Baru yaitu 18.8% (Maharani R *et al.* 2015). Prevalensi *Otodectes cynotis* pada hewan kesayangan juga pernah di data di Kota Bogor yaitu 2.7% (Siagian dan Fikri 2019). Prevalensi *Otodectes cynotis* di daerah Tanggerang Selatan hususnya di Pet Derm Clinic belum terdata. Oleh sebab itu diperlukan informasi mengenai prevalensi kejadian infestasi *Otodectes cynotis* tersebut untuk pencegahan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari laporan tugas akhir yaitu menerangkan prevalensi infestasi *Otodectes cynoti*s pada hewan kesayangan yang datang ke Pet Derm Clinic.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan tugas akhir ini agar pembaca dapat mengetahui tingkatan kejadian infestasi *Otodectes cynotis* pada hewan kesayangan sehingga dapat dijadikan sebagai masukkan untuk melakukan pencegahan terhadap infestasi tersebut.